



UNIVERSITAS ANDALAS

**DETERMINAN KEPEMILIKAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL
BAGI PEKERJA SEKTOR INFORMAL DI SUMATERA BARAT:**

ANALISIS DATA SUSENAS TAHUN 2022

Oleh :

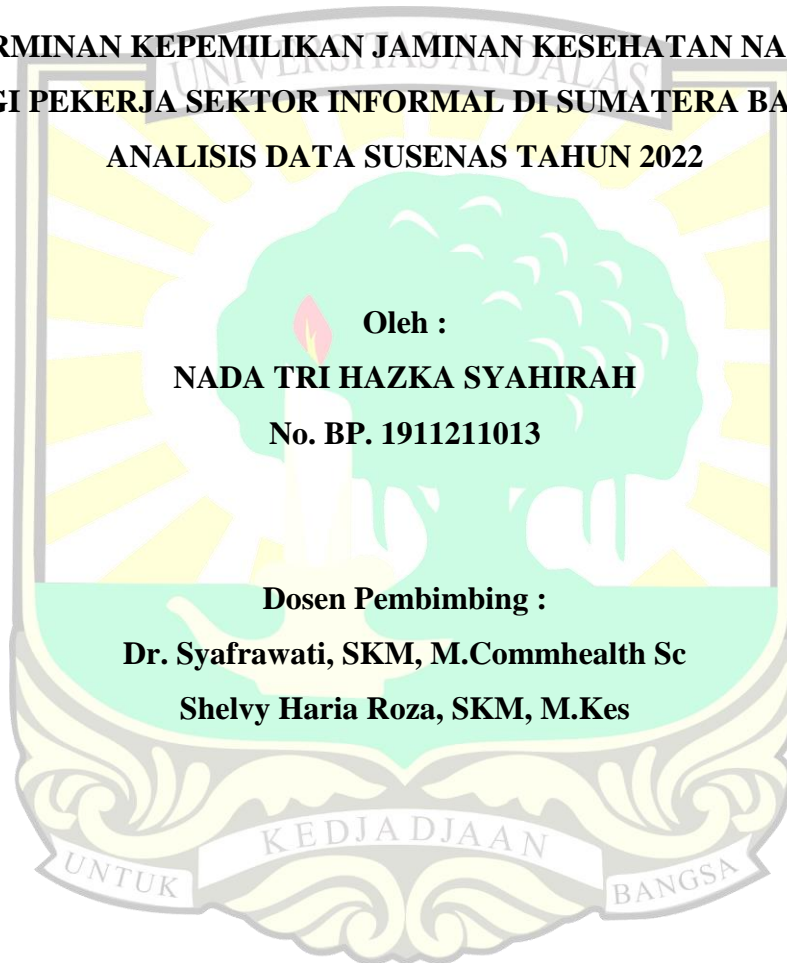
NADA TRI HAZKA SYAHIRAH

No. BP. 1911211013

Dosen Pembimbing :

Dr. Syafrawati, SKM, M.Commhealth Sc

Shelvy Haria Roza, SKM, M.Kes



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2023

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2023

NADA TRI HAZKA SYAHIRAH, No. Bp 1911211013

**DETERMINAN KEPEMILIKAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL BAGI
PEKERJA SEKTOR INFORMAL DI SUMATERA BARAT: ANALISIS DATA
SUSENAS TAHUN 2022**

xii + 94 halaman, 21 tabel, 4 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Cakupan kepemilikan JKN di Indonesia belum sesuai target tahun 2021 (87%). Kepemilikan JKN di Provinsi Sumatera Barat lebih rendah dari cakupan nasional (83,9%). Tantangan perluasan kepemilikan JKN adalah mencakup pekerja sektor informal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan kepemilikan JKN pekerja sektor informal di Sumatera Barat.

Metode

Penelitian kuantitatif *cross-sectional* dengan analisis data sekunder Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2022 ini memiliki sampel pekerja informal usia 15-64 tahun yang tercakup dalam Susenas 2022. Data dianalisis dengan aplikasi STATA Ver.14 secara univariat, bivariat menggunakan *chi-square*, dan multivariat menggunakan regresi logistik.

Hasil

Lebih dari separuh pekerja informal di Sumatera Barat memiliki JKN (71,26), lebih banyak pada kelompok usia pra pensiun (27,61%), berjenis kelamin laki-laki (58,7%), pendidikan rendah (94,12%), tinggal di perdesaan (66,67%), lapangan usaha non pertanian (51,9%), pengeluaran 40 persen terbawah (59,82%), menggunakan internet (53,81%), tidak ada keluhan kesehatan (62,97%). Analisis bivariat kepemilikan JKN berhubungan signifikan dengan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, daerah tempat tinggal, lapangan usaha, penggunaan internet, dan keluhan kesehatan. Faktor yang paling dominan berhubungan adalah daerah tempat tinggal (OR = 1,941).

Kesimpulan

Faktor daerah tempat tinggal berhubungan paling dominan dengan kepemilikan JKN. Daerah tempat tinggal yang sulit diintervensi maka perlu adanya pendekatan kultural seperti melibatkan tokoh masyarakat atau pemimpin adat untuk ikut serta dalam program JKN.

Daftar Pustaka : 79 (2005-2023)

Kata Kunci : Kepemilikan JKN, pekerja informal, Susenas

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2023

NADA TRI HAZKA SYAHIRAH, No. Bp 1911211013

**DETERMINANTS OF NATIONAL HEALTH INSURANCE OWNERSHIP
FOR INFORMAL WORKERS IN WEST SUMATERA: DATA ANALYSIS OF
SUSENAS 2022**

xii + 94 pages, 21 tables, 4 pictures, 6 appendices

ABSTRACT

Objective

The NHI ownership in Indonesia has not reached the target for 2021 (87%). NHI ownership in the West Sumatra Province is lower than national coverage (83,9%). The challenge facing Indonesia for expanding the coverage of NHI ownership is to include informal sector workers. This research aims to find out the determinants of the ownership of the NHI of informal sector workers in West Sumatera.

Method

Quantitative cross-sectional research with secondary data analysis of National Social Economic Survey (Susenas) 2022 has a sample of informal workers aged 15-64 covered in Susenas 2022. Data is analyzed by STATA Ver.14 univariate, bivariate using chi-square, and multivariates using logistic regression.

Results

More than half of informal workers in West Sumatera has NHI (71,26%), informal workers is higher in the pre-retirement age group (27,61%), male (58,7%), low-educated (94,12%), living in rural areas (66,67%), non-agricultural worker (51,9%), 40 percent lower spending (59,82%), using the internet (53,81%), no health complaints (62,97%). NHI ownership is significantly related with age, gender, educational background, residency, job, internet use, and health complaints. The most influential factor was the residency (OR = 1,941).

Conclusion

The area of residence factor is most related with NHI ownership. Residency factor that are difficult to intervene then need cultural approaches such as involving community figures or indigenous leaders to participate in the NHI program.

References : 79 (2005-2023)

Keywords : NHI ownership, informal workers, Susenas